

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Sebagian besar perawat memiliki pengetahuan baik dalam Penanganan Pasien Gawat Darurat gangguan Sistem Kardiovaskuler Di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebagian besar baik.
2. Sebagian besar perawat memiliki peran sebagai *care giver* yang baik dalam Penanganan Pasien Gawat Darurat gangguan Sistem Kardiovaskuler Di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebagian besar baik.
3. Sebagian besar perawat mampu dalam Penanganan Pasien Gawat Darurat gangguan Sistem Kardiovaskuler Di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebagian besar baik.
4. Ada hubungan pengetahuan terhadap Penanganan Pasien Gawat Darurat Gangguan Sistem Kardiovaskuler Di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
5. Ada hubungan Peran Perawat Sebagai *Care giver* Terhadap Penanganan Pasien Gawat Darurat Gangguan Sistem Kardiovaskuler Di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan/Pendidikan

Penelitian ini menjadi sumber berharga bagi sektor pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen perawatan darurat bagi pasien dengan gangguan kardiovaskular. Hal ini dapat digunakan sebagai panduan referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang ini. Kedepannya, terdapat potensi untuk memperluas penelitian ini dengan memasukkan variabel tambahan, seperti tingkat pelatihan yang diterima

oleh profesional kesehatan. Tujuannya adalah untuk lebih meningkatkan praktik perawatan darurat dan pada akhirnya meningkatkan hasil pasien di bidang kesehatan kardiovaskular.

2. Bagi tempat penelitian RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah agar bisa membuat jadwal penyuluhan atau sosialisasi bisa memberikan penyegaran materi Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan bagi yang belum pernah mengikuti pelatihan kegawatdaruratan kepada petugas kesehatan secara terjadwal minimal 2 bulan sekali sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit.

3. Bagi Perawat

Bagi perawat diharapkan bisa lebih terbuka dalam mencari informasi tentang Penanganan Pasien Gawat Darurat Gangguan Sistem Kardiovaskuler dengan mengikuti seminar ataupun pelatihan secara berkala minimal setiap 3 tahun sekali.